

Analysis Of The Influence Of Professional Competence And Work Discipline On The Performance Of Private School Teachers In Jakarta

Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Swasta Di Jakarta

**M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR^{1*}, Fauzie Senoaji², Tinto Wahyu Kisworo³,
Indri Latriyani⁴, Rosa Zulfikhar⁵**

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1*}, Universitas Muhammadiyah Surabaya², Universitas Negeri Semarang³, STKIP PGRI Sukabumi⁴, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang⁵

rendraanggoro@unismuh.ac.id^{1*}, fauziesenoaji@um-surabaya.ac.id²,
tintowahyuk@gmail.com³, indie1506@gmail.com⁴, rosazulfikhar@gmail.com⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of work discipline and professional competence on the performance of Muhammadiyah Matraman Middle and High School teachers in the Covid-19 pandemic situation. This study uses a quantitative approach. Methods of data collection using a questionnaire. The research method uses multiple analysis regression. The population in this research is teachers who work in SMP and SMA Muhammadiyah Matraman. The sampling technique used in this study was non-probability sampling and data analysis was processed using the SPSS 20 application. The results of the hypothesis test showed that the work discipline variable had no effect on teacher performance, the professional competence variable had an effect on teacher performance and the work discipline and professional competence variable had no effect on teacher performance. significant influence on teacher performance.

Keywords: work discipline, professional competence, teacher performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman dalam situasi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode penelitian menggunakan regresi analisis berganda. Populasi dalam penelitian guru yang bekerja di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman. Pengambilan teknik sampel pada penelitian ini, menggunakan non-probability sampling dan analisis data diolah menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, variabel kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru dan variabel disiplin kerja dan kompetensi profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru

Kata kunci: disiplin kerja, kompetensi profesional, kinerja guru.

1. Pendahuluan

Coronavirus Disease atau Covid-19 yang berasal dari Wuhan di Cina di awali dengan temuan kasus pertama penderita positif di Indonesia pada 2 Maret 2020 (Kompas, 2020). Virus tersebut menyebabkan dampak yang luar biasa. Hal ini dibuktikan munculnya wabah yang telah menyebar luas ke 200 negara di dunia (Jamaludin, Ratnasih, Gunawan & Paujiah, 2020:2). Kasus Covid-19 di Indonesia meningkat sangat pesat dan sudah menyebar luas ke berbagai wilayah, karena itu pemerintah mengambil kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) serta menerapkan kebijakan WFH (*Work From Home*) bagi para tenaga kerja guna memutus penyebaran virus tersebut. Covid-19 berdampak bagi seluruh sektor masyarakat, salah satunya adalah sektor pendidikan.

Pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada tanggal 17 Maret 2020 pemerintah menghimbau untuk kegiatan sekolah dilaksanakan dirumah, pengajar atau guru dapat memantau siswa dari rumah *dengan* menggunakan sistem pembelajaran secara daring atau *online* (Lestari,dkk 2020:308). Himbauan dari pemerintah untuk melakukan sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi atau menggunakan media online menuntut guru dapat melakukan inovasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai standar dari dinas pendidikan agar guru dapat meningkatkan kualitasnya sebagai pengajar dengan meningkatkan prestasi siswa disekolah. Hal ini menjadikan tidak semua siswa terbiasa belajar melalui pembelajaran daring serta masih banyak orang tua siswa tidak mengerti dalam menggunakan teknologi atau media *online*. Bahkan beberapa guru masih belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran daring karena minimnya pengetahuan guru menggunakan teknologi.

Sekolah Yayasan Muhammadiyah yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20, Kayu Manis, Matraman, Kota Jakarta Timur. Di Yayasan Muhammadiyah tersebut terdapat beberapa sekolah yaitu TK Aisyiyah 27, SDS Muhammadiyah 3,SMP Muhammadiyah 5, SMA Muhammadiyah 12 dan SMK Muhammadiyah 6. SMA Muhammadiyah berdiri sejak tahun 1982 dan SMP Muhammadiyah 5 berdiri sejak tahun 1990. Sekolah Yayasan Muhammadiyah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang terdampak pandemi covid-19 dan diharuskan melaksanakan pembelajaran daring. Hal ini terkait dengan para guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar di masa pandemi covid-19. Saat ini di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman memiliki jumlah 52 guru.

Peraturan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah. Dalam hal ini diperlukan cara yang tepat untuk guru menggunakan kemampuannya dalam bekerja secara maksimal dengan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik serta menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Pada saat pandemi covid-19 adanya pembatasan aktivitas yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Beberapa aspek penting menjadi fokus yang dapat mendukung kinerja guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman adalah disiplin kerja dan kompetensi professional.

Menurut Rahmat (2019:238) Disiplin Kerja merupakan perilaku seseorang dalam mematuhi dan menaati terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta mampu menerima sanksi yang sudah ditetapkan apabila seseorang melanggar tugas yang diberikan. Jadi, disiplin kerja dapat dikatakan sebagai aturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan/instansi untuk di patuhi dan ditaati seseorang agar dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Pada penelitian ini, peneliti melihat bahwa disiplin kerja SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman perlu ditingkatkan lagi. Untuk melihat keadaan disiplin kerja terhadap kinerja guru, maka peneliti melakukan pra-survey dengan metode penelitian lapangan atau *field research*, menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 25 guru. Skala pengukurannya menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono, (2015:96) Skala Guttman merupakan sakal yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas. Skala Guttman terdiri dari dua kategori yang terdiri dari dua pilihan jawaban ya atau tidak, benar atau salah menggunakan checklist. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kania Teja Utari (2019) yang menunjukkan bahwa

disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru.

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan pembimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dalam memenuhi standar profesional guru dapat dilihat dari sertifikasi guru. Hal ini bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, meningkatkan martabat guru serta profesional guru (Lita Latiana, 2019:3). Di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman belum semua guru bersertifikasi. Berikut tabel sertifikasi guru SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman tahun 2021. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka perlu diadakan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru, serta untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah Riset Lapangan atau *Field Research*. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu disiplin kerja (X1), kompetensi profesional (X2), dan kinerja guru (Y)

Dalam penelitian ini, Unitnya adalah individu dari para guru yang berada di dalam Sekolah SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman. Penelitian ini memfokuskan pada disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Dengan membatasi subyek penelitian agar tidak membahas diluar subyek yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas peneliti untuk menentukan obyek penelitian dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman terdiri dari 52 orang. Menurut Sugiyono (2017:116) Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data sampel jenuh, yang merupakan bagian dari teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017:82). Sampel dalam penelitian ini 52 Guru SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda digunakan dalam menguji sejauh mana pengaruh antara variabel bebas yaitu disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized CoEfficients	
	B	Std. Error
1		
(Constant)	14.077	4.437
Total DK	-.062	.104
Total KP	.279	.069

Sumber: hasil Olahan peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diperoleh rumusan persamaan regresi linear berganda untuk variabel yaitu disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap variable terikat yaitu kinerja guru sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14.077 + (-0,062)X_1 + 0,279X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 14.077 artinya jika disiplin kerja dan kompetensi profesional nilainya 0, maka kinerja guru nilainya sebesar 14.077.
- Koefisien Disiplin Kerja (X_1) sebesar -0,062 artinya jika disiplin kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja guru mengalami penurunan -0,062 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya benilai tetap.
- Koefisien Komptensi Profesional (X_2) sebesar 0,279 artinya bahwa terjadi peningkatan penyebab disiplin kerja, maka kinerja guru juga akan mengalami peningkatan.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono Dalam Malinga (2018:94) Uji T merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui secara signifikan peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menyimpulkan bahwa variabel bebas lain dianggap konstan. Jika probabilitas/signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika probabilitas/signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Standardized Coefficients		
	Beta	t	Sig,
(Constant)		3.173	.003
Disiplin Kerja	-.077	-.598	.553
Kompetensi Profesional	.519	4.033	.000

Sumber: hasil Olahan peneliti (2021)

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t(a/2 : n-k-1) \\ &= t(0,05/2 : 52-2-1) \\ &= t(0,025 : 49) \\ &= 2.009 \end{aligned}$$

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa:

- Nilai Sig. disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,553 > 0,05 dan nilai t hitung - 0,598 < 2.009, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, artinya disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru
- Nilai Sig. kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4.033 > 2.009, maka dapat disimpulkan H_a diterima, artinya kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan pengolahan data maintest yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Seluruh indikator pada variabel disiplin kerja (X_1) dengan jumlah dua belas indikator memiliki r hitung di atas r tabel dengan $N=52$ sebesar 0,273. Hal ini dinyatakan seluruh indikator disiplin kerja (X_1) valid.
- b. Seluruh indikator pada variabel kompetensi profesional (X_2) dengan jumlah tiga belas indikator mempunyai r hitung di atas r tabel dengan $N=52$ sebesar 0,273. Hal ini dinyatakan seluruh indikator kompetensi profesional (X_2) valid.
- c. Seluruh indikator pada variabel kinerja guru (Y) dengan jumlah delapan indikator memiliki r hitung di atas r tabel dengan $N=52$ sebesar 0,273, hal ini dinyatakan seluruh indikator kinerja guru valid.
- d. Berdasarkan hasil uji reliabel terhadap 52 responden menunjukkan dari masing-masing variabel dikatakan reliabel karena nilai dari koefisien *cronbach alpha* dari setiap variabel $> 0,6$. yaitu dengan variabel disiplin kerja *cronbach alpha* sebesar 0,830, variabel kompetensi profesional sebesar 0,854, dan variabel kinerja guru sebesar 0,660.
- e. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil uji *one-sample kolmogorov smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,175 berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal karena terdapat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,175 lebih besar dari 0,05.
- f. Berdasarkan uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel disiplin kerja (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) mendapat nilai tolerance sebesar 0,921 lebih besar dari > 10 dan nilai VIF sebesar 1.086 lebih kecil dari < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- g. Berdasarkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot bahwa titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat dan menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- h. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan konstanta sebesar 14.077 artinya jika disiplin kerja dan kompetensi profesional nilainya 0, maka kinerja guru nilainya sebesar 14.077, koefisien disiplin kerja (X_1) sebesar 0,062 artinya jika disiplin kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja guru mengalami peningkatan -0,062 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, dan koefisien kompetensi profesional (X_2) sebesar 0,279 artinya bahwa terjadi peningkatan penyebab disiplin kerja, maka kinerja guru juga akan mengalami peningkatan.
- i. Berdasarkan uji koefisien determinasi sebesar 0,222 atau 22,2% yaitu kontribusi kinerja guru dapat dijelaskan oleh kedua variabel disiplin kerja dan kompetensi profesional. Maka selebihnya sebesar 77,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- j. Berdasarkan uji f pada nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan f hitung sebesar $8.287 > 4.03$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja dan kompetensi profesional secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru.
- k. Nilai Sig. disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar $0,553 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,598 < 2.009$. maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, artinya disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Nilai Sig. kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.033 > 2.009$. maka dapat disimpulkan H_a diterima, artinya kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji t , disiplin kerja menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel

($-0,598 < 2.009$) atau Sig. ($0,553 > 0,05$), berarti menunjukkan disiplin kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 tidak menganggap disiplin kerja akan mempengaruhi kinerja guru. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Hasnah Faizah AR, Caska (2019) bahwa disiplin kerja mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam peningkatan kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji t, kompetensi profesional menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4.033 > 2.009$) atau Sig. ($0,000 < 0,05$), berarti menunjukkan kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Sony Cahyono Roso Saputro, Usman Radiana, Wahyudi (2020) bahwa variabel kompetensi profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Analisis Kuat Pengaruh Indikator Berdasarkan Nilai Mean

Berdasarkan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi di variabel disiplin kerja (X_1) ada pada indikator KP 13 dengan pernyataan "Internet dapat sebagai sumber informasi dan menambah wawasan". Dan nilai rata-rata terendah ada pada indikator ada di KP 2 dengan pernyataan "Saya menyampaikan materi serta konsep pembelajaran tanpa melihat buku teks atau pegangan", dan pada indikator KP 4 dengan pernyataan "Saya menjelaskan materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan secara rinci". Hal ini menunjukkan bahwa guru masih belum mampu dalam menyampaikan materi serta konsep pembelajaran tanpa menggunakan/melihat buku teks sebagai pegangan dalam melaksanakan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dan guru masih belum mampu dalam menjelaskan/memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan secara rinci oleh sekolah.

Hasil Analisis Nilai Mean Variabel Kompetensi Profesional

Berdasarkan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi di variabel disiplin kerja (X_1) ada pada indikator K_3 dengan pernyataan "Saya selalu teliti dalam memberikan materi pembelajaran daring". Dan nilai rata-rata terendah ada pada indikator K_2 dengan pernyataan "Fasilitas sekolah (laptop/komputer) yang disediakan mengalami kerusakan sehingga waktu kerja tidak efektif". Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti laptop/komputer masih ada yang mengalami kerusakan sehingga waktu kerja guru menjadi tidak efektif dalam melaksanakan pekerjaan serta kegiatan pembelajaran.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sekolah SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman Sebagai berikut Variabel Disiplin Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja, variabel Kompetensi Profesional memiliki pengaruh terhadap kinerja, serta variabel disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Saran

SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman diharapkan dapat memperhatikan para guru, dalam hal kedisiplinan mematuhi peraturan, pemimpin

memberikan penghargaan bagi para guru yang teladan supaya dapat bekerja lebih maksimal serta dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam profesional agar dapat meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik seperti memberikan pelatihan rutin mengenai kompetensi guru.

Daftar pustaka

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator*. Riau: Zanafa Publishing.
- Ganyang, M.T. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Realita*. Bogor: In Media
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. (2019). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru ekonomi sekolah menengah atas Negeri di Kabupaten Gowa. *Economix*, 5(2).
- Hasibuan, M. P. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara
- Irawati. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kendari. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Halu Oleo Kendari
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007*
- Rahmat, Y. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp N 23 Pekanbaru. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(2), 236-243.
- Sihotang, N., Silaban, P., & Mahulae, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 225-231.
- Sudaryono, (2018). *Metodologi Penelitian*. Depook: Rajawali Pers
- Sinungan, Muchdarsyah. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Realita*. Jakarta: IN MEDIA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sihotang, N., Silaban, P., & Mahulae, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 225-231
- Suryani, Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: kencana